



PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU HUKUM
Fakultas Hukum Unissula



BUKU PEDOMAN

PANDUAN PENYUSUNAN DISERTASI
PANDUAN PENYUSUNAN DALIL
PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

BUKU PEDOMAN

**PANDUAN PENYUSUNAN DISERTASI
PANDUAN PENYUSUNAN DALIL
PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH**

**PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
SEMARANG TAHUN 2012**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah atas berkat Rahmat Allah S.W.T., gagasan pemikiran Buku Pedoman Penyusunan Disertasi Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (PDIH FH UNISSULA) Semarang telah terselesaikan.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Mustaghfirin, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum UNISSULA yang selalu tiada henti-hentinya memberikan masukan positif untuk penerbitan Buku Panduan Penyusunan Diserta ini.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarwani, S.H., M.H. selaku Sekretaris Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNISSULA yang selalu memotivasi untuk memunculkan ide-ide pengembangan Buku Panduan Penyusunan Disertasi ini.
3. Ikrom, S.H. dan Munawir, S.H.I., S.H. selaku *Lay Out* Buku Panduan Penyusunan Disertasi.
4. Nurul Huda selaku pendesain Sampul Buku Panduan Penyusunan Disertasi.

dan tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Buku Panduan Penyusunan Disertasi

ini. Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* selalu memberi bimbingan dan kekuatan kepada kita, Amin.

Selanjutnya untuk kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan Buku Penyusunan Disertasi ini sangat kami butuhkan. Mudah-mudahan Buku Pedoman Penyusunan Disertasi Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (PDIH FH UNISSULA) ini dapat menjadi panduan bagi seluruh civitas akademika dan semoga Allah *S.W.T.* selalu melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-*Nya* kepada kita semua. Amin.

Semarang, 15 Shafar 1434 H.
29 Desember 2012 M.
Ketua Program Doktor,

Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., S.E.Akt., M.Hum.
NIK : 21038916

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Halaman Panduan Penulisan Proposal Disertasi dan Penyusunan Disertasi	1
PENULISAN PROPOSAL DISERTASI	
I Isi Proposal	3
Bagian Awal Proposal Disertasi	3
Bagian Isi Proposal Disertasi	4
Bagian Akhir Proposal Disertasi	4
II Penelitian Hukum Normatif Dan Penelitian Hukum Empirik / Sosiologi Hukum Pada Proposal Disertasi	
A. Judul	5
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Kerangka Teori	7
H. Kerangka Pemikiran	8
I. Metode Penelitian	8
J. Sistematika Penulisan Disertasi	11
K. Jangka Waktu Penelitian Disertasi	12
L. Daftar Pustaka	13
M. Lampiran	13
N. Indeks	13

PENULISAN DISERTASI	14
I Sistematika Disertasi	14
Bagian Awal Disertasi	14
Bagian Isi Disertasi	15
Bagian Akhir Disertasi	16
II Penyusunan Disertasi Hukum Normatif atau Disertasi Hukum Empirik / Sosiologi Hukum	17
A. Judul	17
B. Lembar Pengesahan	17
C. Lembar Pernyataan	17
D. <i>Abstract</i> /Abstrak	18
E. Ringkasan Disertasi	19
F. Kata Pengantar	19
G. Daftar Isi	19
H. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, Daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran	20
I. Glossary	20
J. Bab I Pendahuluan	20
1. Latar Belakang Masalah	20
2. Rumusan Masalah	20
3. Tujuan Penelitian	21
4. Kegunaan Penelitian	21
5. Kerangka Teori	22
6. Kerangka Pemikiran	22
7. Metode Penelitian	23
K. Bab II Kajian Teori	26
L. Bab III Kerangka Pemikiran	27
M. Bab IV Hukum Exciting	27
N. Bab V Akibat / Pengaruh / Kelemahan Hukum Exciting	28
O. Bab VI Rekonstruksi Hukum Baru / Konsep Baru / Teori Baru	28

P. Bab VII Penutup	28
Q. Daftar Pustaka	28
R. Dalil-Dalil	29
S. Lampiran	29
T. Indeks	29
CATATAN TAMBAHAN	30
I Jumlah Halaman Disertasi	30
II Bahan Yang Digunakan	30
III Pengetikan	30
IV Spasi (Jarak Antar Baris)	31
V <i>Abstract</i> /Abstrak	32
VI Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf	33
VII Penomoran Halaman	34
VIII Penulisan Daftar Pustaka	36
IX Lampiran-Lampiran	38
A. Lampiran 1 (Contoh <i>Lay-Out</i> Halaman Naskah Disertasi)	38
B. Lampiran 2 (Contoh Sampul Luar/Kulit Luar Disertasi) .	39
C. Lampiran 3 (Contoh Halaman Judul Dalam Disertasi) ...	40
D. Lampiran 4 (Contoh Halaman Pengesahan Disertasi) ...	41
E. Lampiran 5 (Contoh Pernyataan Disertasi)	42
F. Lampiran 6 (Contoh Judul Pada Tulisan Punggung Sampul Disertasi)	43
G. Lampiran 7 (Contoh Abtrak Disertasi)	44
H. Lampiran 8 (Contoh Surat Persetujuan Promotor Dan Co-Promotor)	45
Halaman Panduan Penyusunan Dalil	47
PANDUAN PENULISAN DALIL	48
I Latar Belakang	48
II Pengertian Dan Persyaratan Dalil	51
III Komposisi Penulisan Dalil	63

IV Penutup	63
Halaman Panduan Penulisan Artikel Ilmiah	65
PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	67
I Komponen-Komponen Artikel Ilmiah	67
A. Judul Artikel Ilmiah	67
B. Nama dan Alamat Penulis	67
C. Abstrak dan Kata Kunci (<i>Abstract and Keywords</i>)	68
D. Pendahuluan (<i>Introduction</i>)	69
E. Metode (<i>Methods</i>)	69
F. Hasil dan Pembahasan (<i>Results and Discussion</i>)	70
G. Simpulan dan Saran (<i>Conclusion and Suggestion</i>)	71
H. Ucapan Terimakasih (<i>Acknowledgement</i>)	72
I. Daftar Pustaka (<i>References</i>)	71
J. Lain-Lain	72
II Teknik Penulisan Naskah Artikel	73
A. Petunjuk bagi Calon Penulis	73
B. Proses Penulisan Naskah	75
C. Pengiriman Naskah	77
D. Daftar Pustaka / Rujukan	78
III Lampiran	81

**PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DISERTASI
DAN PENYUSUNAN DISERTASI**

**PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
SEMARANG TAHUN 2012**

PENULISAN PROPOSAL DISERTASI

I. ISI PROPOSAL

Bagian Awal Proposal Disertasi terdiri dari :

- A. Sampul muka disertasi berwarna merah berisi judul disertasi, tulisan proposal disertasi, logo, tulisan “Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar doktor ilmu hukum”, nama dan NIM Promovendus, tulisan “Program Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNISSULA dan Tahun ujian proposal dilaksanakan”.
- B. Lembar Pengesahan berisi tulisan : Lembar Pengesahan Ujian Proposal, Judul Disertasi, Nama dan NIM Promovendus, Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian proposal disertasi, Semarang bulan dan tahun, Persetujuan Promotor dan Co-Promotor diketahui Ketua Program beserta tandatangannya.
- C. Kata Pengantar Proposal Disertasi terdiri Pernyataan Promovendus telah selesainya disertasi dan ucapan terimakasih promovendus kepada Rektor, Dekan, Promotor, Co-Promotor, dll. Diakhiri dengan tempat bulan dan tahun serta nama Promovendus.

- D. Daftar Isi Proposal Disertasi
- E. Daftar Tabel, Daftar Ragaan (kalau ada)

Bagian Isi Proposal Disertasi Terdiri Dari :

- A. Judul
- B. Latar Belakang Permasalahan
- C. Permasalahan
- D. Tujuan Penelitian Disertasi
- E. Kegunaan Penelitian Disertasi
- F. Kerangka Teori Disertasi
- G. Kerangka Pemikiran Disertasi
- H. Metode Penelitian Disertasi
- I. Sistematika Penulisan Disertasi
- J. Jadwal Kegiatan Penelitian Disertasi
- K. Daftar Pustaka Disertasi

Bagian Akhir Proposal Disertasi Terdiri Dari :

- A. Lampiran-lampiran Disertasi
- B. Indeks Proposal Disertasi

II. PENELITIAN HUKUM NORMATIF DAN PENELITIAN HUKUM EMPIRIK / SOSIOLOGI HUKUM PADA PROPOSAL DISERTASI

Usulan Penelitian untuk penelitian hukum normatif yang membangun teori baru/ konsep baru disajikan dengan format sebagai berikut :

A. JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan promovendus dan mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti.

B. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topic penelitian, yaitu membangun argumentasi mengapa penelitian itu penting untuk dilakukan, meliputi: uraian tentang hasil penelitian terdahulu, data-data statistik, hasil bacaan jurnal penelitian, dan pengamatan peneliti adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan fakta-fakta sosial yang ada.

C. RUMUSAN MASALAH

Merumuskan masalah penelitian disertai berkaitan dengan tujuan dan sifat penelitian, bentuknya berupa pertanyaan harus menyatakan hubungan antara dua atau lebih proposisi hukum yang fungsional / kausalitas/ menegaskan proposisi hukum yang lain serta berisi isue yang tegas/tidak ada keraguan.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu merupakan hal spesifik yang diinginkan/tujuan akhir dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan.
2. Harus ada konsistensi jumlah antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian dan kesimpulan disertai.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

1. Kegunaan teoretis yaitu kegunaan yang berkaitan

dengan pengembangan ilmu hukum, penemuan konsep baru atau penemuan teori baru.

2. Kegunaan praktis yaitu pertalian dengan masalah-masalah yang diteliti yang bermanfaat bagi institusi tempat penelitian dilakukan, eksekutif, yudikatif, legislatif, dan masyarakat .

F. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan Kajian Pustaka berupa kerangka teori dan kerangka pemikiran.

G. KERANGKA TEORI

- Melakukan inventarisasi hukum secara utuh berdasarkan hirarki perundang-undangan (Undang-Undang Dasar, Undang-Undang/Perpu, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, dan Peraturan Daerah) sesuai kajian penelitian promovendus.
- Melakukan kajian terhadap prinsip-prinsip hukum/asas-asas hukum dan doktrin hukum sesuai kajian penelitian promovendus.
- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep hukum

atau teori hukum yang menjadi dasar penelitian disertasi.

H. KERANGKA PEMIKIRAN

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan kajian penelitian promovendus, sehingga memunculkan asumsi-asumsi atau proposisi atau konsep hukum, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan/skema alur pemikiran penelitian disertasi promovendus.

I. METODE PENELITIAN

Menguraikan paradigma/ pendekatan/ metode yang akan dipergunakan pada penelitian yaitu :

1. Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis) meliputi pemilihan paradigma yang akan dipakai apakah paradigma positivisme, post positivisme, paradigma kritisme, paradigma konstruktivisme.
2. Jenis penelitian berisi pemilihan promovendus dalam melakukan penelitian apakah memakai jenis

penelitian hukum doktrinal/normatif/positivisme atau penelitian hukum non doktrinal/socio legal reseacrh/sosiologi hukum.

3. Sifat penelitian berisi dua hal, untuk penelitian hukum doktrinal meliputi preskriptif dan teknis atau preskriptive terapan. Sifat penelitian hukum non doktrinal/socio legal reseacrh meliputi eksploratif, deskriptif atau eksplanatoris.
4. Metode pendekatan berisi dua hal, untuk penelitian hukum doktrinal menggunakan :
 - a. Pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*),
 - b. Pendekatan kasus (*Case Approach*)
 - c. Pendekatan historis (*Historical Approach*) berdasarkan sejarah sistim pemerintahan (pra kemerdekaan, orde lama, orde baru, orde reformasi) dan sejarah sistim hukum (civil law, continental law, sistim hukum islam, mix sistim hukum).
 - d. Pendekatan perbandingan hukum negara lain (*Comparative Approach*) minimal tiga negara asing.

e. Pendekatan konseptual (*Conseptual Approach*)

Untuk penelitian hukum non doktrinal menggunakan pendekatan socio legal researcn sesuai dengan paradigma yang dipakai (paradigma positivisme, post positivisme, paradigma kritisme, paradigma konstruktivisme).

5. Sumber data penelitian berisi data primer (data yang diperoleh dari praktek hukum/hukum empirik) dan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka dan studi dokumenter, guna mendapatkan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier sesuai kajian penelitian disertasi promovendus.
6. Teknik pengumpulan data, untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara :
 - a. Opservasi penelitian
 - b. Wawancara
 - c. Pengamatan terlibatUntuk mendapatkan data sekunder dengan cara studi pustaka dan studi dokumen
7. Analisa Data berisi dua hal, untuk penelitian hukum doktrinal menggunakan analisa silogisme dan

interpretasi. Untuk penelitian hukum non doktrinal menggunakan analisa data secara kualitatif bila diperlukan digunakan analisa kuantitatif.

J. SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI

Disertasi terdiri dari 8 (delapan) bab. Yaitu :

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang permasalahan, permasalahan, kerangka teori, kerangka pemikiran, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian.

Bab II Kajian Teori berisi landasan teori, hasil studi pustaka promovendus, dan kerangka pemikiran penelitian disertasi promovendus.

Bab III Metode Penelitian, berisi paradigma penelitian, jenis-jenis penelitian, sifat penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, analisa data penelitian disertasi.

Bab IV Kerangka Pemikiran berisi, konsep hukum/teori hukum yang dipakai promovendus dalam penelitian disertasi dan sebaiknya berupa skema kerangka pemikiran penelitian disertasi promovendus.

Bab V Hukum Exciting, berisi perundang-undangan yang

berlaku di negara sesuai kajian penelitian disertasi promovendus dan implementasi perundang-undangan dalam praktek hukum.

Bab VI Akibat/Pengaruh/Kelemahan Hukum Exciting, berisi akibat praktek hukum exciting berupa ketidakharmonisan hukum, ketidakadilan, kemiskinan, pengangguran, keterbelakangan, ketidaktertiban atau kelemahan hukum exciting lainnya.

Bab VII Rekonstruksi Hukum Baru/Konsep Baru/Teori Baru, berisi usulan promovendus sebagai bentuk hasil akhir penelitian disertasi berupa penemuan konsep baru atau teori baru dibidang hukum

Bab VIII Penutup, berisi kesimpulan, implikasi dan saran-saran disertasi

K. JANGKA WAKTU PENELITIAN DISERTASI

Berisi jadwal kegiatan pembuatan disertasi dengan waktu yang diperlukan setiap kegiatan penelitian disertasi, sebaiknya dibuat dalam skema jangka waktu penelitian disertasi mulai dari kegiatan perumusan judul penelitian sampai akhir kegiatan berupa penulisan hasil penelitian disertasi.

L. DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk baik dalam bentuk buku, karya ilmiah, perundang-undangan dan donwlod dari internet.

M. LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

N. INDEKS

Indeks bersisi kata-kata kunci yang ada di judul proposal disertasi dan isi proposal disertasi beserta nomor halamannya

PENULISAN DISERTASI

I. SISTEMATIKA DISERTASI

Bagian Awal Disertasi untuk ujian tertutup dan ujian terbuka terdiri dari :

- A. Sampul muka disertasi berwarna biru muda berisi judul disertasi, tulisan disertasi, logo, tulisan “Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar doktor ilmu hukum“, nama dan NIM Promovendus, tulisan “Program Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNISSULA dan Tahun Ujian Tertutup/Ujian Terbuka dilaksanakan“.
- B. Lembar Pengesahan berisi tulisan : Lembar Pengesahan Ujian Disertasi, Judul Disertasi, Nama dan NIM Promovendus, Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Tertutup/Ujian Terbuka, Semarang bulan dan tahun, Persetujuan Promotor dan Co-Promotor diketahui Ketua Program beserta tandatangannya.
- C. Moto dan Persembahan Promovendus.
- D. Lembar Pernyataan Originitas Disertasi.
- E. Abstrak dan Kata Kunci Disertasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

- F. Ringkasan Disertasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
- G. Kata Pengantar Disertasi.
- H. Daftar Isi Disertasi.
- I. Daftar Tabel, Daftar Ragaan
- J. Glossary, berisi kata kunci yang ada di judul disertasi dan diuraikan definisi kata kunci tersebut.

Bagian Isi Disertasi Terdiri Dari :

Disertasi terdiri dari 8 (delapan) bab adalah

- A. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang permasalahan, permasalahan, kerangka teori, kerangka pemikiran, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian.
- B. Bab II Kajian Teori berisi landasan teori, hasil studi pustaka promovendus, dan kerangka pemikiran penelitian disertasi promovendus.
- C. Bab III Metode Penelitian berisi paradigma penelitian, jenis-jenis penelitian, sifat penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, analisa data penelitian disertasi.
- D. Bab IV Kerangka Pemikiran berisi konsep hukum/teori hukum yang dipakai promovendus dalam penelitian

disertasi dan sebaiknya berupa skema kerangka pemikiran penelitian disertasi promovendus.

- E. Bab V Hukum Exciting berisi perundang-undangan yang berlaku di negara sesuai kajian penelitian disertasi promovendus dan implementasi perundang-undangan dalam praktek hukum.
- F. Bab VI Akibat/Pengaruh/Kelemahan Hukum Exciting berisi akibat praktek hukum exciting berupa ketidakharmonisan hukum, ketidakadilan, kemiskinan, pengangguran, keterbelakangan, ketidaktertiban atau kelemahan hukum exciting lainnya.
- G. Bab VII Rekonstruksi Hukum Baru/Konsep Baru/Teori Baru berisi usulan promovendus sebagai bentuk hasil akhir penelitian disertasi berupa penemuan konsep baru atau teori baru dibidang hukum
- H. Bab VIII Penutup berisi kesimpulan, implikasi dan saran-saran disertasi

Bagian Akhir Disertasi Terdiri Dari :

- A. Lampiran-lampiran Disertasi
- B. Indeks Proposal Disertasi

II. PENYUSUNAN DISERTASI HUKUM NORMATIF ATAU DISERTASI HUKUM EMPIRIK /SOSIOLOGI HUKUM

Disertasi untuk hukum normatif atau hukum empirik yang membangun teori baru/konsep baru disajikan dengan format sebagai berikut :

A. JUDUL

Judul disertasi berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi disertasi yang akan dilakukan promovendus dan mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti.

B. LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Promotor dan Co-Promotor yang menyatakan bahwa disertasi layak diujikan dalam Ujian Tertutup/Ujian Terbuka dan di Ketahui Ketua Program Doktor.

C. LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

1. Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana,

magister, dan/atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun).

2. Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Promotor dan Co-Promotor.
3. Pada disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
4. Persetujuan dari Ketua Program Doktor.

D. ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

E. RINGKASAN DISERTASI

Berisi uraian singkat latar belakang masalah, permasalahan, metode penelitian yang digunakan, kerangka teori, kerangka pemikiran, temuan konsep/teori baru, kesimpulan, implikasi, dan saran, minimal 10 halaman di tulis dengan menggunakan bahasa inggris dan bahasa indonesia.

F. KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada perbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan disertasi.

G. DAFTAR ISI

Susunan isi disertasi sesuai dengan tata urut atau sistematika penulisan disertasi. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

H. DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

I. GLOSSARY

Berisi kata kunci yang ada di judul disertai dan diuraikan definisi kata kunci tersebut.

J. BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topic penelitian, yaitu membangun argumentasi mengapa penelitian itu penting untuk dilakukan, meliputi: uraian tentang hasil penelitian terdahulu, data-data statistik, hasil bacaan jurnal penelitian, dan pengamatan peneliti adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan fakta-fakta sosial yang ada.

2. RUMUSAN MASALAH

Merumuskan masalah penelitian disertai berkaitan dengan tujuan dan sifat penelitian, bentuknya berupa pertanyaan harus menyatakan

hubungan antara dua atau lebih proposisi hukum yang fungsional / kausalitas / menegaskan proposisi hukum yang lain serta berisi isue yang tegas/tidak ada keraguan.

3. TUJUAN PENELITIAN

- a. Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu merupakan hal spesifik yang diinginkan/tujuan akhir dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan.
- b. Harus ada konsistensi jumlah antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian dan kesimpulan disertai.

4. KEGUNAAN PENELITIAN

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

1. Kegunaan teoretis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu hukum, penemuan konsep baru atau penemuan teori baru.

2. Kegunaan praktis yaitu pertalian dengan masalah - masalah yang diteliti yang bermanfaat bagi institusi tempat penelitian dilakukan, eksekutif, yudikatif, legislatif, dan masyarakat

5. KERANGKA TEORI

1. Melakukan inventarisasi hukum secara utuh berdasarkan hirarki perundang-undangan (Undang-Undang Dasar, Undang-Undang/Perpu, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, dan Peraturan Daerah) sesuai kajian penelitian promovendus.
2. Melakukan kajian terhadap prinsip-prinsip hukum/asas-asas hukum dan doktrin hukum sesuai kajian penelitian promovendus.
3. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep hukum atau teori hukum yang menjadi dasar penelitian disertasi.

6. KERANGKA PEMIKIRAN

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan

kajian penelitian promovendus, sehingga memunculkan asumsi-asumsi atau proposisi atau konsep hukum, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan/skema alur pemikiran penelitian disertai promovendus.

7. METODE PENELITIAN

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang akan dipergunakan pada penelitian yaitu :

1. Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis) meliputi pemilihan paradigma yang akan dipakai apakah paradigma positivisme, post positivisme, paradigma kritisme, paradigma konstruktivisme.
2. Jenis penelitian berisi pemilihan promovendus dalam melakukan penelitian apakah memakai jenis penelitian hukum doctrial / normatif / positivisme atau penelitian hukum non doktrinal/ socio legal reseacrh / sosiologi hukum.
3. Sifat penelitian berisi dua hal, untuk penelitian hukum doktrinal meliputi preskriptif dan teknis

atau preskriptive terapan. Sifat penelitian hukum non doktrinal/socio legal researc h meliputi eksploratif, deskriptif atau eksplanatoris.

4. Metode pendekatan berisi dua hal, untuk penelitian hukum doktrinal menggunakan :

a. Pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*),

b. Pendekatan kasus (*Case Approach*)

c. Pendekatan historis (*Historical Approach*) berdasarkan sejarah sistim pemerintahan (pra kemerdekaan, orde lama, orde baru, orde reformasi) dan sejarah sistim hukum (civil law, continental law, sistim hukum islam, mix sistim hukum).

d. Pendekatan perbandingan hukum negara lain (*Comparative Approach*) minimal tiga negara asing.

e. Pendekatan konseptual (*Conseptual Approach*)

Untuk penelitian hukum non doktrinal menggunakan pendekatan socio legal researc h sesuai dengan paradigma yang dipakai (paradigma positivisme, post positivisme, paradigma kritisme,

paradigma konstruktivisme).

5. Social Setting berisi spesifikasi penelitian yang menjadi pembatasan penelitian disertasi.
6. Sumber data penelitian berisi data primer (data yang diperoleh dari praktek hukum/hukum empirik) dan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka dan studi dokumenter, guna mendapatkan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier sesuai kajian penelitian disertasi promovendus.
7. Teknik pengumpulan data, untuk mendapatkan data primer pada penelitian hukum sosiologis (*Social Legal Riseach*) dilakukan dengan cara:
 - a. Opservasi penelitian
 - b. Wawancara
 - c. Pengamatan terlibat
 - d. Focus Group Discasion (FGD)

Untuk mendapatkan data sekunder dengan cara studi pustaka dan studi dokumen.

8. Analisa Data berisi dua hal, untuk penelitian hukum doktrinal menggunakan analisa silogisme dan interprestasi. Untuk penelitian hukum non

doktrinal menggunakan analisa data secara kualitatif bila diperlukan digunakan analisa kuantitatif.

9. Validitas Data berisi deskripsi peneliti menyelesaikan kekacauan data sampai mendapatkan validitas data yang teruji.
10. Orisinilitas Penelitian Disertasi berisi tabel penelitian disertasi sebelumnya yang mirip judulnya dengan disertasi promovendus.

K. BAB II KAJIAN TEORI

Kajian Teori berisi : Untuk penelitian hukum normatif menjelaskan ajaran-ajaran Hukum sedangkan untuk penelitian hukum sosiologis (*Social Legal Riseach*) menggunakan teori-teori sosial.

Kajian hukum dalam penelitian hukum normatif diuraikan :

1. Aturan-aturan hukum mulai dari Undang-Undang Dasar sampai Peraturan Daerah
2. Asas-asas hukum
3. Doktrin hukum guna menjawab permasalahan penelitian disertasi

Teori sosial dalam penelitian hukum sosiologis untuk membantu menemukan jawaban penelitian, menunjukkan asumsi yang mendasari di balik permasalahan yang di buat dalam disertasi.

Kajian Teori dalam Disertasi untuk menganalisis hasil penelitian disertasi digunakan 3 (tiga) macam kelompok teori yaitu :

1. Grand Theory
2. Middle Theory
3. Applied Theory

L. BAB III KERANGKA PEMIKIRAN

Berisi konsep hukum/teori hukum yang dipakai promovendus dalam penelitian disertasi dan sebaiknya berupa skema kerangka pemikiran penelitian disertasi promovendus.

F. BAB IV HUKUM EXCITING

Berisi perundang-undangan yang berlaku di negara sesuai kajian penelitian disertasi promovendus dan implementasi perundang-undangan dalam praktek hukum.

M. BAB V AKIBAT/PENGARUH/KELEMAHAN HUKUM EXCITING

Berisi akibat praktek hukum exciting berupa ketidakharmonisan hukum, ketidakadilan, kemiskinan, pengangguran, keterbelakangan, ketidaktertiban atau kelemahan hukum exciting lainnya.

N. BAB VI REKONSTRUKSI HUKUM BARU/KONSEP BARU/TEORI BARU

Berisi usulan promovendus sebagai bentuk hasil akhir penelitian disertasi berupa penemuan konsep baru atau teori baru dibidang hukum.

O. BAB VII PENUTUP

Berisi kesimpulan, implikasi dan saran-saran disertasi.

P. DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk baik dalam bentuk buku, karya ilmiah, perundang-undangan dan donwlod dari internet.

Jumlah buku minimal sejumlah 200 buku dan ada buku berbahasa asing.

G. DALIL-DALIL

Promovendus harus membuat minimal 3 (tiga) dalil, maksimal 7 (tujuh) dalil yang berkaitan dengan disertasi atau berkaitan dengan ilmu hukum, ilmu sosial, ilmu agama, ilmu politik, ilmu ekonomi, ilmu budaya, dan ilmu pendidikan.

H. LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

I. INDEKS

Indeks bersisi kata-kata kunci yang ada di judul proposal disertasi dan isi proposal disertasi beserta nomor halamannya

CATATAN TAMBAHAN

I. JUMLAH HALAMAN DISERTASI

Jumlah minimal halaman disertasi 200 halaman, sedangkan jumlah maksimal halaman disertasi 500 halaman

II. BAHAN YANG DIGUNAKAN

- 1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X29,7cm)
- 2) Sampul (kulit luar) berupa soft cover (Tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo warna biru muda untuk disertasi.
- 3) Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas doorslag warna kuning muda atau hijau muda atau biru muda atau merah.

III. PENGETIKAN

- 1) Pengetikan naskah disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan lay-out sebagai berikut :
 - Pias (margin) atas : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (margin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (margin) bawah : 3 cm dari tepi kertas

- Pias (margin) kanan : 3 cm dari tepi kertas
- 2) Pengetikan boleh dilakukan pada satu muka kertas, atau diketik bolak-balik
 - 3) Jenis huruf yang digunakan adalah Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut :
 - ukuran font .12 untuk isi naskah
 - ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta .14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
 - ukuran font .12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - ukuran font .14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
 - ukuran font .10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

IV. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)

- 1) Jarak antar baris adalah dua spasi
- 2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi
- 3) Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi

- 4) Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi
- 5) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh tujuh ketukan
- 6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi
- 7) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi
- 8) Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (margin) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi
- 9) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru

V. **ABSTRACT/ABSTRAK**

- 1) Pengetikan Abstract
 - Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi
 - Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama abstract adalah empat spasi
 - Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi

- Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring
- 2) Pengetikan Abstrak
- Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
 - Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

VI. PENOMORAN BAB, ANAK BAB, DAN PARAGRAF

- 1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I)
- 2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
- 3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst)
- 4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

VII. PENOMORAN HALAMAN

1) Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal disertasi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
- Halaman *Abstrac/* Abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor (halaman iii, iv, dst.)
- Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks

2) Halaman Bagian Inti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2 dst.) dan diletakkan pada pias (margin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks
- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) bawah teks
- Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.

3) Halaman Bagian Akhir

- Penomoran pada bagian akhir tesis.dan disertasi, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (margin) atas sebelah kanan dengan

jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (margin) kanan teks

- Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) bawah teks
- Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti disertai

VIII. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1) Pengarang tunggal :

Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in Symbolic World*. Cambridge: Black Well.

2) Pengarang bersama :

Corcoran, K. & Fischer, J. 1987. *Measures for Clinical Practice : a Source Book*. New York : The Free Press.

3) Redaksi atau Suntingan :

Koentjaraningrat (red). 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.

4) Terjemahan :

Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joehaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

5) Bab dalam buku :

Fleishman, I.A. 1973. Twenty Years of Consideration and Structure. Dalam Fleishman, I.A. & Hunt, J.G. (penyunting). *“Current Development in the Study of Leadership” Selected Reading*, hlm. 1-37. Carbondale : Southern Illinois University Press.

6) Jurnal :

Persoon, G.A. 2002. Isolated Islanders of Indigenous People : the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra). *Antropologi Indonesia* 68 : 25-39.

7) Rujukan Elektronik :

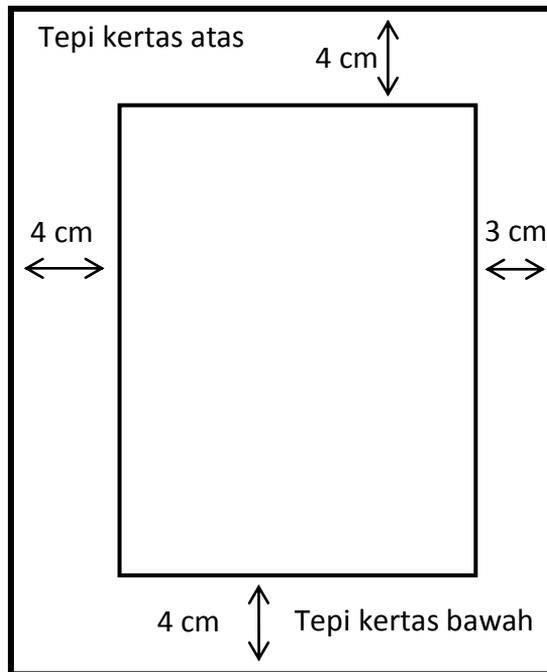
Boon, J. (tanpa tahun). Anthropology of Religion. Melalui <<http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm>> [10/5/03] Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. “Computer-Administered Surveys in Extension”. *Journal of Extension* 33(June). E-Journal on-line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/00]

IX LAMPIRAN - LAMPIRAN

A. Lampiran 1

CONTOH *LAY-OUT* HALAMAN NASKAH DISERTASI

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



**B. Lampiran 2 (Contoh SAMPUL LUAR / KULIT LUAR
DISERTASI)**

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh
Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

DISERTASI
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.12)

**Untuk memperoleh gelar Doktor dalam Bidang Ilmu Hukum
Pada Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)**

Dipertahankan pada tanggal
Di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU HUKUM (PDIH)
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA) SEMARANG
Tahun

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)
Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk
ujian naskah dan warna merah hati untuk ujian disertasi,
dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

C. Lampiran 3 (Contoh HALAMAN JUDUL DALAM DISERTASI)

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12)

DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12)

**Untuk memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum
Pada Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)**

Dipertahankan pada tanggal

Di Universitas Islam Sultan Agung

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU HUKUM (PDIH)

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA) SEMARANG

Tahun

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram,
dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

D. Lampiran 4 (Contoh HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI)

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum ini.
telah disetujui oleh Promotor dan Co-Promotor pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Semarang,

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

PROMOTOR

CO-PROMOTOR

.....

Nama dan NIP

.....

Nama dan NIP

Mengetahui,

Ketua Program Doktor Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung

.....

Nama dan NIP

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram,
dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

E. Lampiran 5

Contoh PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, disertasi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Promotor dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00

(.....)

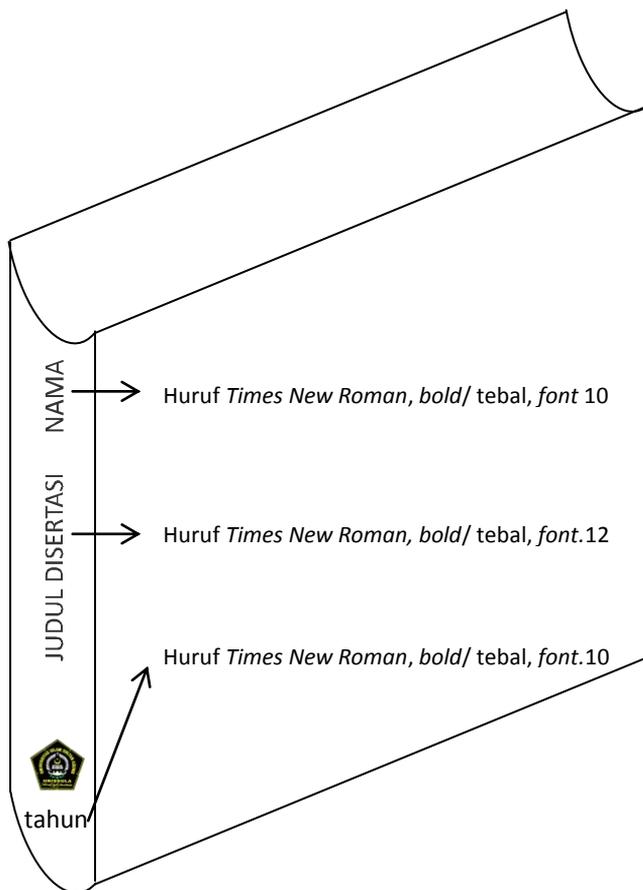
NIM

*) Coret yang tidak perlu

F. Lampiran 6 (Contoh Judul Pada Tulisan Punggung Sampul Disertasi)

Contoh

Judul Tulisan pada Punggung untuk Disertasi yang
tebalnya lebih dari 2,5 cm



G. Lampiran 7

Contoh

ABTRAK DISERTASI *)

- | | | |
|---|-------|----------------------|
| 1. Judul disertasi | : | <input type="text"/> |
| 2. Subjek (maks. 5 buah) | : 1. | _____ |
| <i>Cantumkan lima kata kunci dari topic/masalah atau cakupan bidang ilmu/teori yang relevan Untuk disertasi ini</i> | 2. | _____ |
| | 3. | _____ |
| | 4. | _____ |
| | 5. | _____ |
| 3. Nama | : | _____ |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | : | _____ |
| 5. Program | : | _____ |
| 6. Konsentrasi | : | _____ |
| 7. Tim Promotor | : 1. | _____ |
| | 2. | _____ |
| | 3. | _____ |
| | 4. *) | _____ |
| 8. Tahun Kelulusan | : | _____ |
| 9. Abtrak (Bahasa Indonesia) | : | _____ |
| (Tambahkan halaman lain apabila perlu) | | |
| 10. <i>Abstract</i> (Bahasa Inggris) | : | _____ |
| (Tambahkan halaman lain apabila perlu) | | |

*) Untuk perpustakaan sebagai persyaratan pendaftaran wisuda.
Abtrak dalam buku disertasi no. 3,4,5,6,7

**) Jika perlu

H. LAMPIRAN 8

SURAT PERSETUJUAN PROMOTOR DAN CO-PROMOTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Tanda Tangan

Promotor *) :

Co-Promotor *) :

Judul naskah Disertasi :

.....
.....
.....
.....

Semarang,.....

Promovendus

Nama dan Tandatangan Promovendus

**) coret salah satu*

PANDUAN PENYUSUNAN DALIL

**PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
SEMARANG TAHUN 2012**

PANDUAN PENYUSUNAN DALIL

I. LATAR BELAKANG

Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang bertujuan memberikan pengalaman studi agar peserta program memiliki etika yang meluruskan, motivasi yang kuat, dan kemampuan profesional di bidang ilmu khususnya di bidang ilmu hukum, serta berbudi pekerti luhur agar tercipta karya ilmiah yang berbobot, original, dan aktual serta berhasil guna bagi peningkatan kesejahteraan hidup manusia. Tujuan Pendidikan Program Doktor diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan merekonstruksi ilmu hukum atas dasar nilai-nilai luhur bangsa Indonesia atau nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan sejalan dengan kebutuhan bangsa Indonesia menuju keadilan sosial dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia;
- 2) Mampu bekerja sebagai ilmuwan, professional yang Islami dan mempublikasikan hasil penelitiannya secara akuntabilitas, transparan dan jujur;

- 3) Menjadi generasi *khaira ummah* di bidang ilmu hukum yang berahlak mulia, berkarakter tangguh, menguasai ilmu hukum dengan standar tertinggi, menguasai bahasa Inggris dan teknologi informasi, dan siap melaksanakan tugas kepemimpinan nasional maupun internasional;
- 4) Mampu melakukan penelitian secara kritis dan mendalam, memiliki etika dan moral, inovatif, kreatif dan progresif dalam melakukan penelitian di bidang ilmu hukum, serta mempublikasikan hasil penelitian tersebut di jurnal nasional maupun internasional;
- 5) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun bidang ilmu hukum yang mampu melakukan keadilan sosial dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia serta membangun peradaban Islam dalam kerangka kerahmatan bagi seluruh umat manusia;
- 6) Mengembangkan *silaturahmi* yang intensif dengan pusat-pusat pengembangan ilmu hukum di seluruh dunia guna melakukan rekonstruksi ilmu hukum yang melahirkan keadilan sosial dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia;
- 7) Terselenggaranya proses evaluasi diri dan penjaminan mutu berdasarkan penjaminan mutu yang berstandar dari

nasional (DIKTI) dan penjaminan mutu berstandar Internasional.

Dengan demikian lulusan Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang hendaknya memiliki karakteristik:

- 1) Memiliki wawasan yang luas dalam bidang ilmu hukum;
- 2) Memiliki kemampuan untuk bekerja multidisiplin;
- 3) Memiliki kepedulian terhadap bidang pendidikan.

Agar diperoleh lulusan Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang seperti di atas, maka dalam tahap penyelesaian studi terdapat suatu kewajiban bagi mahasiswa Program Doktor untuk menyusun "dalil" yang berkaitan dengan disertasi yang ditulisnya, dengan bidang ilmunya, dengan ilmu lainnya serta bidang pendidikan.

Penyusunan dalil, sebagai bagian terpisah dari disertasi program doktor, merupakan proses yang cukup menantang bagi seorang promovendus. Penyusunan dalil disyaratkan untuk memperoleh persetujuan dari Promotor dan Co-Promotor serta Program Doktor yang menyatakan bahwa dalil yang diajukan promovendus merupakan dalil yang memuat nilai-nilai ilmiah (*scientifically sound*), dapat

dipertahankan (*defendable*), dan dapat mengundang diskusi ilmiah dalam konteks pro dan kontra (*opposability*). Untuk menjabarkan apa yang dimaksud dengan penyusunan dalil dalam penyelesaian disertasi tersebut disusun "Pedoman Penyusunan Dalil sebagai Syarat Ujian Disertasi".

II. PENGERTIAN DAN PERSYARATAN DALIL

Istilah dalil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) diartikan *pendapat yang dikemukakan dan dipertahankan sebagai suatu kebenaran*. Suatu dalil ditulis dalam bentuk proposisi yang harus memenuhi tiga syarat, yaitu:

- 1) Mempunyai bentuk hubungan (deskripsi, komparasi, eksplanasi dan kausalitas);
- 2) Memiliki keeratan pertalian hubungan antar konsep atau variabel (*proposition linkage*);
- 3) Memiliki nilai informasi yang tinggi (*high informative value*) sehingga tidak menimbulkan kesalahan interpretasi.

Oleh karena itu, dalam penyusunan dalil, konsep atau variabelnya tidak terlalu abstrak. Untuk memudahkan mencerna dan memahami penyusunan dalil, ada beberapa pengertian tentang konsep yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Pertalian adalah kaitan logis antara paling sedikit dua konsep yang menjadikan seseorang mengetahui.
- 2) Hubungan adalah pengaruh-mempengaruhi antara paling sedikit dua konsep. Bisa hubungan *logical consequence* atau *empirical consequence*.
- 3) Sinonim seperti hubungan *pengaruh* dan *dampak*. *Dampak* biasanya *pengaruh* sampingan dari yang diharapkan baik positif maupun negatif.
- 4) Premis (pangkal pikiran) adalah ketentuan yang dianggap benar dan berguna dalam upaya deduksi, biasanya bersifat non empiris.
- 5) Postulat (patokan pikir) adalah ketentuan empiris yang diterima sebagai suatu hal yang benar, maka terhadapnya tidak dilakukan pengujian empiris, juga berfungsi sebagai jembatan dalam upaya deduksi (untuk menurunkan premis).

6) Hipotesis adalah hasil inferensi dari suatu *logical construct* dalam bentuk proposisi baik memerlukan pengujian empiris maupun bagi pedoman penelitian empiris.

Bagi promovendus dalil merupakan opini tentang apa saja yang menyangkut keilmuan di dalam atau di luar bidang ilmu yang digelutinya dan dirumuskan dalam bentuk proposisi. Dalil yang disusun menunjukkan kepedulian promovendus untuk mengetahui segala macam yang diciptakan Tuhan bagi kepentingan hidup manusia. Di samping itu, dalil dalam ujian disertasi berfungsi sebagai jembatan interaksi tatap muka dengan para guru besar dari berbagai bidang keilmuan. Dengan dicituskannya dalil-dalil dalam ujian disertasi yang mungkin salah atau benar, promovendus menarik perhatian khalayak ramai bahwa di dunia ini ada sesuatu yang penting, yang memiliki nilai heuristik untuk diungkapkan lebih jauh.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa kata kunci, yaitu *opini, tentang apa saja, proposisi, kepedulian, mengetahui, berfungsi, salah atau benar, khalayak ramai, nilai heuristik* dan *diungkapkan*(lebih jauh). Secara rinci kata-kata kunci tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Opini: pendapat Opini atau pendapat merupakan sebagian dari hak asasi manusia. Dengan diharuskannya menyusun dalil, promovendus diakui dan diindahkan haknya untuk mengutarakan pendapatnya secara bebas tentang apa pun opini dalam menunjukkan sikap. Opini yang diutarakannya atau dalil itu boleh diambil dari pernyataan orang lain, namun promovendus harus dapat menjelaskannya dengan baik dan menyelaminya dengan sepenuh hati.
- 2) Tentang apa saja Ilmu itu luas, tidak ada batasnya. Setiap orang yang mempunyai perhatian yang luas, ia akan memiliki suatu opini tentangnya. Misalnya, seorang ekonom mempunyai perhatian di bidang hukum, fisika, kedokteran, sastra, agama, atau apa saja, dan sebaliknya.
- 3) Kepedulian Setiap orang harus peduli tentang apa saja yang ada di sekitarnya. Seorang sarjana di bidang apa saja tentu akan tertarik dan peduli tentang bagaimana dokter mengobatinya, bagaimana montir memperbaiki mobilnya, bagaimana restoran menyodorkan rekeningnya, bagaimana ia memperoleh tagihan pajak, bagaimana pembantu rumah tangganya malas melaksanakan perintah-perintahnya, dan sebagainya. Semua kejadian itu

membangkitkan dalam dirinya rasa ingin tahu mengapa hal tersebut terjadi seperti itu.

4) Proposisi pada umumnya merupakan pertalian dari paling sedikit dua konsep (atau dalam bentuk variabel). Pertalian dapat dinyatakan:

- a. pertalian yang bersifat deskriptif berupa definisi antara suatu konsep dengan sifat-sifatnya (indikator), misalnya, dirawat di rumah sakit (konsep) memerlukan dipenuhinya kriteria (sifat) p , q , r , dan s ;
- b. pertalian yang bersifat komparatif/klasifikatoris, misalnya, harga daging sapi lebih tinggi daripada harga ikan mas;
- c. pertalian yang bersifat kausal, misalnya, bahwa *exposive* terhadap suhu tinggi-rendah menjadikan ketahanan sepotong metal lebih besar terhadap korosi.

5) Mengetahui Dalam sains, seseorang disebut mengetahui bila mencapai pertalian dalam tiga hal:

- a. Definisi dengan sifat-sifatnya

Setiap konsep (pengertian) dalam ilmu apa pun selalu didefinisikan melalui sifat-sifatnya yang disebut

kriteria. Bila salah satu sifat atau kriteria itu tidak terpenuhi, ia tidak memenuhi konsep tersebut. Akan tetapi, bila lebih dari satu, ia tetap memenuhi, namun biasanya ia disebut dengan konsep lain. Suatu konsep disebut dengan berbagai istilah atau sebaliknya, satu istilah menunjukkan berbagai konsep. Di Indonesia ada satu kelebihan, yaitu kepantasan, misalnya, istilah *wanita* lebih pantas daripada *perempuan*, *kemunduran* lebih baik disebut *peralihan*. Oleh karena itu, promovendus harus memegang teguh bahasa ilmiah dalam merumuskan dalil-dalil.

b. Pertalian komparatif/klasifikatoris

Ini adalah usaha untuk menjawab pertanyaan *X* itu binatang apa? Maka *X* ditaruh dalam suatu kelas berdasarkan sifat-sifat yang dimilikinya. Kita merasa mengetahui bila kita tahu kelasnya. Komparasi adalah membandingkan dua (atau lebih) individu atau dua (atau lebih) kelas. Kemungkinan pertalian di antara keduanya:

- Kera itu binatang (kera kecil termasuk binatang)
- Harimau dan singa (kedua binatang itu sejajar)

- Harimau itu binatang buas (sesuatu yang khusus dari suatu kelas)
 - Musang itu pemakan ayam (suatu sifat khusus dan negatif dari suatu kelas)
 - Yang makan ayam itu musang, bukan kucing (yang berperan berpengaruh itu A, bukan B): ini negasi penegasan dari kemungkinan yang sama.
 - Bukan faktor akselerasi, tetapi esensial
 - Bantahan terhadap Mosher tentang kredit pertanian Sokongan Selo Sumardjan tentang peranan pemerintah dalam upaya pertumbuhan koperasi
 - Benar bahwa yang menentukan adalah *the man behind the gun*, akan tetapi bisa pula *the gun behind the man* (misal kasus CN 235 Merpati)
 - Hukum-hukum yang bersifat aljabar: kesamaan, plus, minus, ketidaksamaan
- c. Pertalian kausal, yaitu "*karena X, maka Y*"
- Proposition linkage* dalam kausalitas bisa dinyatakan:

- 1) *Reversible proposition linkage* Keeratan pertalian " timbal balik ". "Karena X maka Y, juga karena Y maka X"
- 2) *Stochastic proposition linkage* Keeratan pertalian yang menyatakan "ketidakpastian" atau menyatakan kecenderungan / kemungkinan. "Karena X maka cenderung/mungkin Y"
- 3) *Sequential proposition linkage* Keeratan pertalian yang menyatakan terjadinya akibat di masa yang akan datang (nanti/kelak). "Karena X maka nanti / kelak Y"
- 4) *Contingent proposition linkage*
Keeratan pertalian yang menyatakan terjadinya akibat dengan "suatu syarat". "Karena X maka Y dengan syarat Z"
- 5) *Substitutable proposition linkage*
Keeratan pertalian yang menyatakan penyebab "berganti-ganti"
"Karena X maka Y"
"Karena P maka Y"
"Karena Q maka Y"

Jadi X dapat berganti dengan P , Q , dan sebagainya.

6) *Irreversible proposition linkage*

Keeratan pertalian "searah (tidak timbal balik)".

"Karena X maka Y " ; " tidak karena Y maka X "

7) *Deterministic proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan "kepastian".

"Karena X maka pasti Y "

8) *Coextensive proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan "dengan sendirinya".

"Karena X maka dengan sendirinya Y "

9) *Sufficient proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan "kecukupan (tanpa ada syarat apa pun)".

"Karena X tanpa syarat apa pun maka Y "

10) *Necessary proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan "keharusan (seharusnya)".

"Karena X maka seharusnya Y "

6) Bernilai heuristik

Bernilai heuristik berarti bernilai luhur, jauh implikasinya. Pertanyaan-pertanyaan *trivial* (dangkal) seperti setiap orang bertelinga dua; setiap orang bergigi 32, 16 di atas dan 16 di bawah; Indonesia berkebudayaan luhur, proposisi-proposisi seperti itu sudah biasa diucapkan orang, maka tidak menarik lagi, meskipun 100% benar. Adapun pernyataan atau proposisi yang bernilai heuristik yang dalam bisa memukau orang karena orang pada umumnya tidak sampai pada pengetahuan seperti itu. Apa yang memukau itu? Biasanya yang bertentangan atau bersifat meluruskan opini yang sudah ada, sehingga menggugah untuk diungkapkan lebih lanjut.

7) Salah atau benar

Pernyataan dalam dalil-dalil bisa salah, bisa pula benar. Dalam penyusunan dalil, harus diupayakan agar dalil yang disusun itu memiliki kegunaan, seperti kriteria untuk dirawat di rumah sakit, perlunya *quality control* terhadap pabrik-pabrik besar, tidak sekadar terhadap pabrik kecil, dan sebagainya.

8) Berfungsi

Dalam ujian disertasi dalil berfungsi sebagai jembatan tatap muka dengan guru besar-guru besar dari bidang lain. Juga dalil berfungsi sebagai tali kemitraan di antara para guru besar sendiri. Semuanya akan memperoleh keterangan dari bidang lain.

9) Khalayak ramai

Dalil-dalil yang baik (atau memukau) pasti dapat menembus dinding-dinding ruang ujian pascasarjana dan sampai ke tangan khalayak ramai. Di tangan khalayak ramai, dalil bisa menimbulkan *snowballing effect*.

10) Diungkapkan lebih jauh .

Dalil-dalil yang memukau memperoleh sponsor untuk diungkapkan lebih jauh, berupa penelitian ataupun uji coba. Inilah tandanya dalil yang berhasil.

Berdasarkan uraian di atas, dalil yang dapat disetujui oleh Promotor adalah dalil yang ditulis dengan bahasa ilmiah (*scientifically sound*), dapat dipertahankan di muka publik (*defendable*) serta dapat mengundang pertanyaan yang pro dan kontra (*opposability*), sehingga dapat menjadi topik menarik dalam diskusi ilmiah.

Kriteria-kriteria di atas ditentukan untuk menghindari suatu kondisi yang mungkin terjadi kesalahan dalam proses pengujian disertasi. Dalam hal ini mungkin saja terjadi bila kriteria dalil tidak ditentukan maka akan terjadi proses pengujian sebuah dalil yang memuat humor yang tidak berbobot. Hal ini juga dimaksudkan bukan berarti bahwa dalil yang diajukan tidak diizinkan untuk memuat sesuatu yang humoris, namun perlu suatu aturan yang membatasi sehingga dalil ini betul-betul dapat menunjukkan kemampuan promovendus yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas tidak sekedar terbatas pada bidang ilmu yang dikuasainya saja.

Selanjutnya, peran Promotor dalam proses pematangan suatu dalil juga merupakan suatu hal yang sangat penting, di mana pengawasan dan persetujuan Promotor dalam hal ini akan menjadi poin utama dalam proses pematangan suatu dalil. Hal ini mendorong perlunya komunikasi intensif antara promovendus dan Promotor/Co-Promotor dalam mempersiapkan dalil mana yang akan diajukan untuk dipertahankan pada sidang terbuka di depan publik.

III. KOMPOSISI PENULISAN DALIL

Mengingat bahwa dalil yang diajukan harus memiliki nilai heuristik di satu pihak dan harus diselami dengan baik di pihak lain, setiap promovendus diwajibkan mengajukan tiga (3) buah dalil maksimal 7 (tujuh) dalil, yang susunannya sebagai berikut:

- 1) Dua buah yang berkaitan dengan disertasinya (disarankan bukan abstrak atau simpulan, namun hal lain yang menarik dari hasil penelitian disertasi);
- 2) Yang lainnya berkaitan dengan disiplin ilmu yang digelutinya seperti ilmu hukum, ilmu politik, ilmu sosial, ilmu agama, ilmu ekonomi, ilmu budaya, dan ilmu pendidikan;

IV. PENUTUP

Kewajiban menulis dalil sebagai syarat ujian disertasi memberikan kesempatan kepada promovendus untuk menunjukkan nilai lebih dalam mengambil simpulan yang mengerucut secara keilmuan sedemikian sehingga filosofi keilmuan dan pengetahuan yang dikuasainya dapat dijadikan kekayaan intelektual. Khususnya bagi lulusan Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan

Agung (UNISSULA) Semarang, dalil yang disusun dapat dijadikan satu parameter keberhasilan seorang doktor dalam memaknai keilmuan yang digelutinya, tidak dibatasi pada bidang kajiannya saja.

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

**PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
SEMARANG TAHUN 2012**

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

I. KOMPONEN-KOMPONEN ARTIKEL ILMIAH

A. Judul Artikel Ilmiah

Judul dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Judul artikel yang baik bersifat ringkas, informatif dan deskriptif, terdiri dari sejumlah kata yang seminimal mungkin, tepat menggambarkan isi tulisan yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep; tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata. Judul disusun tidak terlalu spesifik. Penggunaan singkatan atau formula kimia sebaiknya dihindari. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).

B. Nama dan Alamat Penulis

Nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya harus tetap/konsisten, hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang program yang ditempuh, alamat penulis dan/atau *e-mail* yang

dicantumkan harus jelas, dan diletakkan pada catatan kaki (*foot note*) di halaman judul dengan ukuran *huruf (font)* yang lebih kecil dari ukuran huruf pada isi teks.

Contoh :

DUNIA SIMBOLIK PENGEMIS KOTA SEMARANG
THE SYMBOLIC WORLD OF BEGGARS IN SEMARANG
Muhammad Giyazi Azka Hafiya
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

Program Doktor Ilmu Ilmu Hukum
e-mail : pdih.fh@unissula.ac.id

C. Abstrak dan Kata Kunci (*Abstract and Keywords*)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Rincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika memang merupakan tujuan utama penelitian. Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan *self explanatory*, artinya mengandung alasan mengapa penelitian dilakukan (rasionalisasi & justifikasi), dan tidak merujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis dalam jarak 1 spasi dengan jumlah kata tidak lebih

dari 150 kata yang dilengkapi dengan 3 - 5 kata kunci, yaitu istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.

D. Pendahuluan (*Introduction*)

Dalam pendahuluan dikemukakan suatu permasalahan/konsep/hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan untuk men"*justifikasi*" dilakukannya penelitian, atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian tersebut.

E. Metode (*Methods*)

Alur pelaksanaan penelitian harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan

tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

F. Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*)

Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap penelitian harus dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain. Dalam Pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan

pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya.

G. Simpulan dan Saran (*Conclusion and Suggestion*)

Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi praktis, pengembangan teori baru, dan atau penelitian lanjutan.

H. Ucapan Terimakasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih dibuat secara ringkas sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis kepada tim promotor/tim pembimbing, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian serta pemberi dana.

I. Daftar Pustaka (*References*)

Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai

akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka.

Gaya penulisan pada setiap jurnal tidak sama (disebut: Gaya Selingkung), sehingga harus dipelajari dengan seksama bagaimana *gaya/style* dari jurnal yang akan dikirim naskah artikel (**baca:** petunjuk bagi calon penulis). Konteks rujukan yang dicantumkan hanya yang benar-benar ada kaitannya dengan isi penelitian. Perlu diminimalkan pencantuman referensi dari skripsi, tesis, disertasi, abstrak, *in press*. Bahan rujukan berbahasa asing ditulis sesuai dengan aslinya. Penggunaan **et al**, dalam bahan rujukan hanya digunakan jika jumlah penulis terdiri lebih dari 6 orang. Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala (lihat **lampiran**). Dalam sistem penulisan nama dipergunakan sistem penulisan nama penulis secara internasional (yaitu, nama keluarga sebagai **entry**). Apabila nama keluarga penulis tidak jelas, maka dituliskan nama penulis secara lengkap.

J. Lain-Lain

Catatan kaki (*footnotes*): ditulis di bagian bawah dan biasa digunakan sebagai informasi program studi dan alamat penulis. Dalam bidang ilmu sosial, catatan kaki merupakan keterangan atau penjelasan atas teks tulisan yang dicatat pada bagian bawah halaman teks tulisan yang bersangkutan dan diberi tanda tertentu. Penulisan catatan kaki sebaiknya dibatasi dan biasanya menggunakan ukuran huruf yang lebih kecil daripada huruf dalam teks.

II. TEKNIK PENULISAN NASKAH ARTIKEL

A. Petunjuk bagi Calon Penulis

- 1) Artikel yang akan diterbitkan dalam Publikasi Berkala Penelitian Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Semua mahasiswa **yang akan** melaksanakan ujian akhir **diwajibkan** menyerahkan naskah untuk artikel seperti dimaksud di atas.
- 2) Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf Times New Romans (*font* 12), disusun sistematis dengan urutan sebagai berikut: a) Judul dengan huruf kapital (singkat dan jelas), b) Nama

penulis ditulis di bawah judul (tanpa gelar) diikuti nama institusi, Universitas Padjadjaran. c) Abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia (maksimum 150 kata), d) Kata kunci (*keywords*) 3-5 kata. Sebagai catatan kaki (*footnote*) dituliskan Program Studi dan Bidang Kajian Utama, serta alamat korespondensi penulis, e) Pendahuluan, f) Metode, g) Hasil dan Pembahasan, h) Kesimpulan dan Saran, i) Ucapan terima kasih (bila ada) dan, j) Daftar Pustaka. Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi. Isi naskah ditulis dengan spasi rangkap, jumlah halaman naskah keseluruhan **tidak melebihi 15 halaman** dengan , format atas dan kiri berjarak 4 cm, kanan dan bawah 3 cm dari tepi kertas kuarto.

- 3) Naskah artikel diserahkan dalam bentuk soft-copy dan file elektroniknya (disket atau CD) bersamaan, dengan berkas pendaftaran ujian tesis atau disertasi ke Sub Bagian Akademik.
- 4) Ilustrasi dalam bentuk foto, gambar, grafik/tabel harus utuh, jelas terbaca. Penulisan judul tabel letaknya di bagian atas, nama gambar termasuk grafik letaknya di bagian bawah, dengan nomor urut angka Arab. Foto (hitam putih) besarnya antara $\frac{1}{4}$ halaman sampai $\frac{1}{2}$

halaman. Judul foto ditulis di bagian bawah foto. Untuk ilmu eksakta, penulisan satuan ukuran menggunakan sistem IU (International Unit System).

- 5) Daftar Pustaka / rujukan dalam isi naskah disusun berdasarkan bidang ilmu masing-masing mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala (lihat **lampiran**).
- 6) Naskah yang masuk akan diseleksi, diberi catatan dan dikirimkan kepada redaktur ahli (penyunting ahli) untuk dikoreksi dan diberi catatan. Selanjutnya penulis melakukan pembetulan naskah dan mengirimkan kembali naskah yang telah dibetulkan dalam suatu disket atau CD.
- 7) Penulis yang naskahnya dimuat dalam jurnal akan menerima terbitan satu eksemplar.

B. Proses Penulisan Naskah

Terdapat banyak sekali jurnal ilmiah untuk setiap bidang ilmu karena hampir di setiap negara maju, organisasi profesi ilmiahnya menerbitkan jurnal yang bertaraf internasional. Di antara jurnal-jurnal ilmiah

tersebut tentu saja masing-masing memiliki *inhouse style* (gaya selingkung) yang berbeda-beda.

Di lain pihak, kualitas suatu jurnal ilmiah sangat ditentukan antara lain oleh kualitas kerjasama antara pengelola jurnal (dewan redaksi), penyunting ahli dan penulis artikel ilmiah. Bagi seorang peneliti, adalah suatu prestasi yang membanggakan apabila artikel ilmiah yang ditulis dari penelitian yang telah dilakukannya dapat dipublikasikan dalam salah satu jurnal ilmiah. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara mengikuti gaya selingkung dari jurnal yang diharapkan akan mempublikasikan tulisan yang dibuat. Secara singkat tahapan yang harus dilalui adalah :

- a) Dapatkan dan cermati petunjuk bagi calon penulis yang biasanya dicantumkan pada setiap penerbitan jurnal.
- b) Tulislah naskah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan (format, jenis dan ukuran kertas, margin (batas) kiri, atas, kanan, bawah dan lain-lain). Prinsip utamanya adalah mengerti dan memahami dengan benar pengertian tentang komponen-komponen penyusun (batang tubuh) suatu artikel.

- c) Diamkan naskah yang sudah ditulis untuk sementara waktu, kemudian bacalah kembali, biasanya akan banyak ditemukan kesalahan dalam naskah yang telah dibuat.
- d) Setelah penulis anggap sempurna, mintalah teman atau kolega untuk membaca dan berdiskusi serta memberikan komentarnya. Pertimbangkan komentar mereka dalam memperbaiki naskah kita.

C. Pengiriman Naskah

Sebelum dikirimkan kepada dewan redaksi (penyunting ahli) Publikasi Berkala Penelitian Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang, naskah artikel yang telah disusun diberikan kepada tim pembimbing/promotor untuk ditelaah dan dikoreksi. Setelah naskah selesai diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing/promotor, naskah artikel dilampirkan dalam berkas pengajuan UT/UD, disertai 1 lembar surat pernyataan bahwa naskah telah diperiksa, dikoreksi dan disetujui tim pembimbing/promotor. Setelah lulus UT/UD dan telah melakukan revisi, naskah artikel ilmiah (yang telah direvisi) dikirimkan ke

perpustakaan sebagai prasyarat wisuda, dengan mengikuti cara pengiriman naskah kepada dewan redaksi seperti yang telah ditetapkan sebagai berikut : 1 lembar surat permohonan pemuatan artikel, 1 eksemplar naskah artikel dalam bentuk print out, *processor* yang digunakan. Perpustakaan akan melanjutkan pengiriman naskah artikel tersebut kepada Dewan Redaksi.

D. Daftar Pustaka / Rujukan

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu disusun mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala. Cantumkan nama semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang, dan bila lebih dari 6 orang penulis, tuliskan nama 6 penulis pertama dan selanjutnya *et al.* Jumlah rujukan sebaiknya dibatasi sampai 25 buah dan secara umum merujuk pada tulisan yang terbit dalam satu dekade terakhir. Perlu dihindari penggunaan abstrak sebagai rujukan. Materi yang telah dikirim untuk publikasi tetapi belum diterbitkan harus dirujuk dengan menyebutkannya sebagai pengamatan yang belum dipublikasi (*unpublished observation*) seizin nara sumber.

Makalah yang telah diterima untuk publikasi tetapi belum terbit dapat digunakan sebagai rujukan dengan perkataan "*in press*". Hendaknya juga dihindari rujukan berupa komunikasi pribadi (*personal communication*), kecuali untuk informasi yang tidak mungkin diperoleh dari sumber umum. Sebutkan nama sumber dan tanggal komunikasi, dapatkan izin tertulis dan konfirmasi ketepatan dari sumber komunikasi. Contoh cara menuliskan beberapajenis rujukan adalah sebagai berikut :

(1) Pengarang tunggal:

Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in the Symbolic World*. Cambridge: Black Well

(2) Pengarang bersama:

Corcoran, K. & Fischer, 1. 1987. *Measure for Clinical Practice: a Source Book*. New York : The Free Press.

(3) Editor atau Penyunting:

Koentjaraningrat (ed). 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia

(4) Terjemahan:

Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joebhaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

(5) Bab dalam buku:

Fleishman, LA. 1973. Twenty Years of Consideration and Structure. Dalam Fleishman, LA. & Hunt, J.G.. (ed.). *"Current Development in the Study of Leadership"* Selected Reading, hlm. 1-37. Carbondale: Southern Illinois University Press.

(6) Jurnal :

Persoon, G.A. 2002. *Isolated Islanders or Indigenous People: the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia* 68:25-39

(7) Rujukan elektronik :

Boon, J. (tanpa tahun). *Anthropology of Religion*. Melalui, <<http://www.indiana.edu/~wanthro/reliogion.htm>>[10/5/03] Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raven. 1995. *"Computer-Administered Surveys in Extension"*. *Journal of Extension* 33 (June). E-Journal on-line. Melalui <<http://www.joe.org/june33/95.html>> [06/17/00]

III. Lampiran

SURAT PERMOHONAN PEMUATAN ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Alamat korespondensi :

E-mail :

Judul naskah artikel :

.....

.....

mengajukan permohonan pemuatan artikel dengan judul seperti tersebut di atas dan bersedia memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh dewan redaksi Publikasi Berkala Penelitian Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Semarang,

Pemohon, (.....)

Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang bertujuan memberikan pengalaman studi agar peserta program memiliki etika yang meluruskan, motivasi yang kuat, dan kemampuan profesional di bidang ilmu khususnya di bidang ilmu hukum, serta berbudi pekerti luhur agar tercipta karya ilmiah yang berbobot, original, dan aktual serta berhasil guna bagi peningkatan kesejahteraan hidup manusia. Tujuan Pendidikan Program Doktor diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan merekonstruksi ilmu hukum atas dasar nilai-nilai luhur bangsa Indonesia atau nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan sejalan dengan kebutuhan bangsa Indonesia menuju keadilan sosial dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia;
- 2) Mampu bekerja sebagai ilmuwan, professional yang Islami dan mempublikasikan hasil penelitiannya secara akuntabilitas, transparan dan jujur;
- 3) Menjadi generasi khaira ummah di bidang ilmu hukum yang berahlak mulia, berkarakter tangguh, menguasai ilmu hukum dengan standar tertinggi, menguasai bahasa Inggris dan teknologi informasi, dan siap melaksanakan tugas kepemimpinan nasional maupun internasional;
- 4) Mampu melakukan penelitian secara kritis dan mendalam, memiliki etika dan moral, inovatif, kreatif dan progresif dalam melakukan penelitian di bidang ilmu hukum, serta mempublikasikan hasil penelitian tersebut di jurnal nasional maupun internasional;
- 5) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun bidang ilmu hukum yang mampu melakukan keadilan sosial dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia serta membangun peradaban Islam dalam kerangka kerahmatan bagi seluruh umat manusia;
- 6) Mengembangkan silaturahmi yang intensif dengan pusat-pusat pengembangan ilmu hukum di seluruh dunia guna melakukan rekonstruksi ilmu hukum yang melahirkan keadilan sosial dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia;
- 7) Terselenggaranya proses evaluasi diri dan penjaminan mutu berdasarkan penjaminan mutu yang berstandar dari nasional (DIKTI) dan penjaminan mutu berstandar Internasional.

Dengan demikian lulusan Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang hendaknya memiliki karakteristik:

- 1) Memiliki wawasan yang luas dalam bidang ilmu hukum;
- 2) Memiliki kemampuan untuk bekerja multidisiplin;
- 3) Memiliki kepedulian terhadap bidang pendidikan.

PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU HUKUM
Fakultas Hukum Unissula

SEKRETARIAT :
Jalan Raya Kaligawe Km. 4 Semarang, P.O. Box 1051/SM
Telepon (024) 6583584 (8 saluran) psw. 569, Fax: (024) 6582455.
Homepage : www.unissula.ac.id, email : pdih.fh@unissula.ac.id

